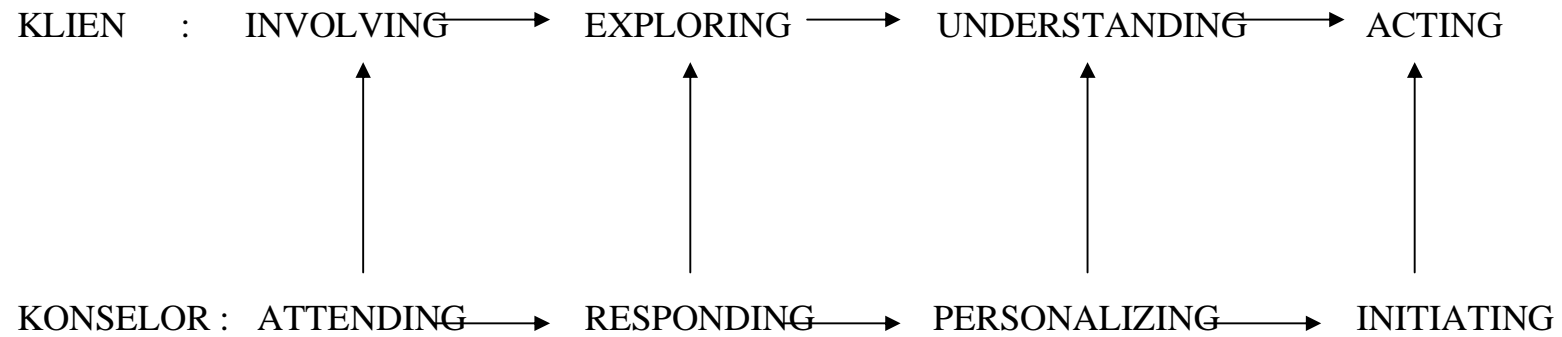


PROSES KONSELING



A. ATTENDING

- a. PENGERTIAN : UPAYA KONSELOR AGAR KLIEN TERLIBAT
- b. LANGKAH-LANGKAH ATTENDING :

NON VERBAL

- 1. SALAM
- 2. JABAT TANGAN
- 3. MEMPERSIALAKAN DUDUK
- 4. MENYEBUT NAMA KLIEN
- 5. MEMPERKENALKAN KONSELOR
- 6. MEMBUKA PEMBICARAAN
- 7. INFORMASI TENTANG KONSELING

VERBAL

- 1. CARA DUDUK
- 2. CARA MENGHADAP
- 3. CONDONG KE DEPAN
- 4. KONTAK MATA

- c. KETERAMPILAN ATTENING

- 1. PENGAMATAN (OBSERVING) : FISIK, GAYA, SIKAP, STATUS SOSIAL, JARAK
- 2. MENDENGARKAN (LISTENING): NONJUDGMENTAL, PERHATIAN, 5WH,
EKSPRESI, TEMA

B. RESPONDING

- a. PENGERTIAN : MERESPONS PERNYATAAN KLIEN SUPAYA MELAKUKAN EKSPLORASI
- b. KONDISI PENDUKUNG : EMPHATI, RESPECT, TULUS IKHLAS, KONKRIT
- c. KETERAMPILAN DASAR PENDUKUNG :
 - MEMULAI PEMBICARAAN
 - MENGAJUKAN PERTANYAAN
 - MEMFOKUSKAN MASALAH
 - DORONGAN MINIMAL
 - PARAPHRASE
 - REFLEKSI PERASAAN
- d. JENIS RESPONDING
 - MERESPONS ISI : KRONOLOGIS, URUTAN PENTING, SEBAB AKIBAT
 - MERESPONS PERASAAN : UNGKAPAN YANG SESUAI
 - MERESPONS MAKNA : KOMBINASI ISI DAN PERASAAN

LATIHAN

1. MERESPONS ISI

KLIEN : “PA. SAYA MERASA TERBEBANI DENGAN MASALAH YANG SAYA HADAPI. BELAJAR SAYA KACAU..... BERITA ITU MEMBUAT SAYA TIDAK TENANG. MASIH BANYAK TUGAS-TUGAS YANG BELUM SELESAI.”

KONSELOR : (KRONOLOGIS).....

KLIEN : “ PACAR SAYA ITU SUDAH MEMBUAT SAYA MARAH. MEMANG DI ANTARA KAMI ADA SELISIH PAHAM. EMOSI ITU MEMBAWA SAYA BETENKAR DENGAN TEMAN . SAYA SEKARANG TIDAK LULUS UJIAN.”

KONSELOR :... (KRONOLOGIS)

KLIEN : “ SAYA LEBIH SENANG MELAKUKAN KEGIATAN OLAHRAGA, SAYA SANGAT BAHAGIA APABILA SUDAH ADA DI LAPANGAN. BERTEMU DENGAN TEMAN YANG HOBINYA SAMA MEMBUAT SAYA MEMILIKI BANYAK PEMBICARAAN.”

KONSELOR : (PENTINGNYA).....

KLIEN : “ SAYA INGIN ANAK SAYA BISA MASUK IPA, SUPAYA BISA NGAMBIL JURUSAN TEKNIK. ITU YANG AKAN MEMBUAT SAYA BAHAGIA. DIA HARUS BELAJAR KERAS TERUTAMA DALAM BIDANG EKSAKTA”

KONSELOR : (PENTINGNYA)

KLIEN : “ MEMANG PADA SAAT INI BISNIS YANG SAYA GELUTI SEDANG MENGALAMI PENURUNAN, PIKIRAN SAYA SERING KACAU. ..TAPI ISTRI SAYA TIDAK BISA MENERIMA SEPERTINYA DIA MINTA CERAI”

KONSELOR : (SEBAB AKIBAT)

KLIEN : “ SALAH PAHAM YANG TERJADI DENGAN TEMAN ITU SEBENARNYA SUDAH SELESAI, TAPI ISTRI SAYA DENGAR DARI ORANG LAIN BAHWA SAYA DIKANTOR EGOIS. DIA MERASA MALU MENDENGAR OMONGAN TENTANG SAYA”

KONSELOR : (SEBAB AKIBAT)

2. MERESPONS PERASAAN

KLIEN : “ YANG ADA DALAM PIKIRAN SAYA ADALAH BAHWA SAYA TIDAK PERNAH BERHASIL”

KLIEN :” SAYA PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN BERTAMBAH. SAYA TIDAK SABAR LAGI SEGERA KEMBALI BEKERJA”

KLIEN : “ PERSETAN DENGAN DIA, SAYA INGIN MEMBALAS KELALUAN DIA”

3. MERESPONS MAKNA

KLIEN : “AKHIR-AKHIR INI SAYA TIDAK BISA BELAJAR DENGAN BAIK. BERBAGAI HAL MENGGANGGU PIKIRAN SAYA”.

KONSELOR: (MAKNA)..... SAYA MENGETI KEADAAN YANG DIALAMI OLEH ANDA. BISA ANDA JELASKAN HAL APA SAJA YANG MENGGANGGU PIKIRAN ITU.”

KLIEN : “ TEMAN TEMAN SAYA SELALU MENGAJAK SAYA UNTUK BERMAIN, KALAU PULANG KE RUMAH SUDAH CAPE”

KONSELOR :.....

C. KETERAMPILAN MEMPERSONALISASIKAN (PERSONALIZING)

1. PENGERTIAN : MENUMBUHKAN PEMAHAMAN DAN KESADARAN TENTANG DIRINYA
2. JENIS-JENIS MEMPERSONALISASIKAN
 - a. MEMPERSONALISASIKAN TEMA UMUM

KLIEN : “ SAYA SELALU KESIANGAN KULIAH, KARENA KAMAR MANDI DI ASRAMA TERBATAS SEHINGGA ANTRINYA LAMA, DI JALAN MACET BELUM ANGKOTNYA SUKA NUNGGU LAMA. DI KELAS SUKA KECAPEAN SEHINGGA TIDAK MUDAH KONSENTRASI.”

KONSELOR : “ ANDA SUKA KESIANGAN KULIAH KARENA BELUM DAPAT MENGATUR KEBUTUHAN WAKTU SECARA TEPAT AGAR TIDAK TERBURU-BURU KE KELAS”.

b. MEMPERSONALISASIKAN PENGALAMAN

KLIEN : “ SAYA TIDAK TAHU KALAU UCAPAN SAYA MENYINGGUNG PERASAAN DIA, SAYA HANYA INGIN MENANYAKAN TENTANG KESIAPAN DIA UNTUK MENGERJAKAN TUGAS KELOMPOK”

KONSELOR : “ WAKTU ITU ANDA AGAK CEROBOK DALAM BERKATA “ ATAU “ ANDA TIDAK MEMIKIRKAN AKIBAT DARI PERKATAAN ANDA”.

c. MEMPERSONALISASIKAN IMPLIKASI

KLIEN : “SAYA MARAH SEKALI PADA MEREKA. MULA-MULA MEREKA MEMBERI KESEMPATAN, TETAPI KEMUDIAN MEREKA MENCABUTNYA KEMBALI”

KONSELOR : “ ANDA MERASA GERAM KARENA ANDA MERASA DIKHIANATI”

d. MEMPERSONALISASIKAN MASALAH

1. KONSEPTUALISASI KEKURANGAN
2. MENGINTERNASISASI KEKURANGAN
3. MENGKONKRETKAN KEKURANGAN
4. MENGKONFRONTASI KEKURANGAN : KETIDAK SESUAIAN
 - TINGKAH LAKU DENGAN UCAPAN
 - YANG DIKATAKAN DENGAN YANG DIEKSPRESIKAN
 - KEADAAN DENGAN KEINGINAN
 - DIPIKIRKAN DENGAN TINDAKAN
 - KEKUATAN DENGAN KELEMAHAN

e. MEMPERSONALISASIKAN TUJUAN

1. MENGKONSEPTUALISASIKAN ASET
2. MENGINTERNALISASI ASET
3. MENGKONKRETKAN ASET

D. KETERAMPILAN INITITAIING

E. MENETAPKAN TUJUAN (SIAPA, BAGAIMANA TINDAKAN,KONDISI)

F. MENGEMBANGKAN PROGRAM : MENGIDENTIFIKASI TINDAKAN, MEMILIH DAN MENGUJI

G. MERENCANAKAN JADUAL : MENETAPKAN WAKTU UNTUK MEMULAI

H. MEMBERIKAN PENGUATAN : POSITIF ATAU NEGATIF

I. MENGAKHIRI KONSELING

KRITERIA MEMILIH PROGRAM

- HARUS KONKRIT DAN SPESIFIK
- DAPAT DIUKUR
- REALISTIS
- MEMADAI
- SEJALAN DENGAN NILAI-NILAI KLIEN
- MEMPERHITUNGGAN WAKTU